

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Al-Ishlah Kabupaten Lamongan perlu adanya suatu batasan dan anggapan yang dapat membantu mempertajam analisa masalah.

4.1 kesimpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan terhadap data-data yang diperoleh di lapangan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- Pondok Pesantren adalah Lembaga pendidikan Islam yang didalamnya mempelajari ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan umum serta ilmu kepondokan yang dilengkapi dengan asrama santri-santri serta fasilitas-fasilitas penunjang untuk membekali para santri dengan keterampilan-keterampilan khusus yang diberikan sebagai bekal para santri.
- Pondok Pesantren modern (Khalafiyah) terjadi dari melalui sistem Pendidikan pesantren tradisional (Salafiyah) yang bertujuan membentuk unsur-unsur modern.
- Kabupaten Lamongan mengalami perkembangan jumlah santri tiap tahunnya tetapi hal ini tidak beriringan dengan jumlah pesantren yang memiliki fokus pendidikan. Dalam hal ini terjadi dikarenakan mayoritas pesantren yang ada di kabupaten Lamongan tetap menerapkan sistem Tradisional (Salafiyah), kemudian santri dibebaskan untuk bersekolah di madrasah maupaun sekolah umum.
- Madrasah memiliki perkembangan yang cukup pesat, perkembangan ini didukung oleh mayoritas penduduk Kabupaten Lamongan yang sebagian besar menganut agama Islam.
- Perencanaan pondok pesantren Al-Ishlah di Kabupaten Lamongan ini didasarkan pada sebagian besar pesantren yang tetap menggunakan sistem tradisional, serta perkembangan madrasah tiap tahunnya yang nantinya akan dimasukkan dalam sistem pendidikan pondok pesantren modern.
- Kurikulum yang digunakan dalam Pondok Pesantren Modern yaitu terintegrasi antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, kurikulum Kantor Kementerian Agama dan kurikulum kepondokan.
- Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas, Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA).
- Kabupaten Lamongan memiliki potensi besar untuk berdirinya Pondok Pesantren Modern . Selain mayoritas penduduknya beragama Islam, di Kabupaten Lamongan juga banyak dijumpai Lembaga pendidikan agama Islam, serta perkembangan pemikiran penduduk yang sudah maju meskipun sebagian besar pondok pesantren disana menganut paham sistem pesantren tradisional (Salafiyah)

4.2 Batasan

Batasan-batasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Al-Ishlah di Kabupaten Lamongan adalah :

- Lokasi perencanaan Pondok Pesantren Al-Ishlah di Kabupaten Lamongan dengan Pemilihan lokasi berdasarkan aset yang dimiliki oleh Yayasan Pondok pesantren Al-Ishlah.
- Pondok Pesantren Al-Ishlah yang direncanakan adalah berupa Pondok Pesantren dan fasilitas-fasilitas penunjang pondok.
- Fasilitas asrama dipergunakan bagi siswa SMP Muhammadiyah, Madrasah Aliyah (MA), Pengelola dan guru maupun staf Pondok pesantren Al-Ishlah.
- Masjid yang direncanakan untuk melayani penghuni Pondok Pesantren Al-Ishlah dan Penggunjung lainnya.

4.3 Anggapan

Sedangkan anggapan yang dipergunakan untuk mempermudah penggunaan syarat-syarat ideal bagi perancangan fisik yaitu :

- Kondisi daya dukung tanah dianggap telah memenuhi syarat
- Proses penyediaan lahan untuk objek perancangan dianggap tidak mengalami permasalahan termasuk status lokasi (kepemilikan tanah dan hak guna tanah).
- Peraturan bangunan setempat dianggap tetap berlaku.
- Jaringan utilitas seperti listrik, air bersih, telepon, dan jaringan pembuangan dianggap telah tersedia dan dapat dikembangkan.